

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DINI
DAN *FOOD BELIEVE* TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA
KURANG GIZI RW 11 DAN 14 KELURAHAN UJUNG KECAMATAN
SEMAMPIR KOTA SURABAYA**

RIZKI AYU ANASTASYA

Pembimbing : Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH (Nutr)

SUBJEK : FOOD CONSUMPTION AND GIZI

KKC KK FKM 117/10 Ana h

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) saat ini kebanyakan diberikan pada saat usia dini. Selain adanya faktor pengetahuan ibu yang rendah, hal ini disebabkan karena adanya kepercayaan pada masyarakat sehingga pemberian (MP-ASI) dilakukan pada usia dini. Pemberian (MP-ASI) dini dapat berpengaruh terhadap adanya gangguan kesehatan pada balita, salah satunya adalah penyakit diare. Penyakit diare merupakan salah satu penyebab tertinggi kematian pada balita.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberian MP-ASI dini terhadap terjadinya diare pada balita kurang gizi. Metode yang digunakan yaitu studi *cross sectional*. Kriteria populasi yaitu balita yang diberikan MP-ASI dini, serta mempunyai indeks BB/U < -2 SD. Hasil *screening* memperoleh total populasi sebesar 64 balita. Jumlah sampel yaitu sebanyak 54 balita yang dipilih berdasarkan *simpel random sampling*. *Indepth interview* dilakukan kepada ibu kader untuk memperoleh informasi tentang adanya kepercayaan terhadap makanan yang berlaku di masyarakat setempat. Hasil antar variabel kemudian dianalisis dengan menggunakan *Chi-square test*, *Fisher's Exact Test*, *Spearman* dan *Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu ($p=0,034$), tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita ($p=0,047$), konsumsi air tajin dengan status gizi balita ($p=0,047$), konsumsi bubur SUN dengan status gizi balita ($p=0,045$), konsumsi susu formula dengan status gizi balita ($p=0,046$) serta konsumsi teh terhadap kejadian diare pada balita ($p=0,047$). Namun pemberian MP-ASI dini tidak berhubungan dengan terjadinya diare pada balita.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya kepercayaan yang cukup kuat yang berlaku di masyarakat khususnya dalam pemberian makanan tambahan. Tingkat pengetahuan ibu merupakan suatu hal yang paling penting dalam menjaga kesehatan balita. Untuk mengurangi terjadinya kasus kurang gizi, diperlukan adanya program pendidikan gizi ditingkat formal dan informal, selain itu, perlunya penyuluhan dan program KIE tentang cara praktik pemberian MP-ASI yang benar.

Kata kunci : MP-ASI dini, diare, *food believe*

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DINI
DAN *FOOD BELIEVE* TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA
KURANG GIZI RW 11 DAN 14 KELURAHAN UJUNG KECAMATAN
SEMAMPIR KOTA SURABAYA**

RIZKI AYU ANASTASYA

Pembimbing : Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH (Nutr)

SUBJEK : FOOD CONSUMPTION AND GIZI

KKC KK FKM 117/10 Ana h

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRACT

Weaning food is more frequently given to infants in early time. There is a certain belief in a society that contributes towards strong hold practice of early weaning food, rather than a low maternal knowledge. The provision of early weaning food can cause detrimental health influence to young children; one of them is the occurrence of diarrhea disease. Diarrhea disease is one of the highest causes of death in infants.

This research is to analyze the relation between early weaning food giving to diarrhea incidence in malnourished toddlers. Method used was a cross-sectional study. Population criterias are toddlers who had been given an early weaning food and the toddlers who had BB/U index of <-2 SD. Screening result obtained 64 toddlers as population. The total samples of 54 toddlers were selected using *simple random sampling*. In-depth interviews conducted with cadres to obtain information about the prevailing confidence in the food at the local community. Results between the variables were analyzed using *Chi-square test*, *Fisher's Exact Test*, *Spearman* and *Pearson*.

The results showed that there was relationships between maternal education level and knowledge ($p = 0.034$), level of maternal knowledge and the incidence of diarrhea in infants ($p = 0.047$), the water consumption of the nutritional status of starch ($p = 0.047$), consumption of instant porridge and nutritional status ($p = 0.046$), formula milk consumption and toddlers nutritional status ($p=0,046$) and tea consumption and incidence of diarrhea in infants ($p = 0.035$). While granting early MP-ASI has no effect on the occurrence of diarrhea in infants.

The conclusion of this research is that there is a prevailing belief in society affects the behavior of mothers, especially in giving weaning food. The level of knowledge is the most important mother in the care and infant health. For reducing malnutrition cases, nutrition educational programs are needed in formal and informal level. Besides, IEC and promotional programs of the correct methods of weaning food giving is also needed.

Keywords: early weaning food, diarrhea, food *believe*